BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH PERANCANGAN INFORMASI OLAHRAGA PANAHAN DALAM ISLAM MELALUI MEDIA KOMIK

II. 1 Objek Penelitian

II. 1. 1 Olahraga

Kegiatan berolahraga secara umum adalah melakukan suatu aktifitas fisik menggunakan tubuh dengan gerakan tertentu untuk memperoleh kesehatan yang baik dan juga meningkatkan daya tahan tubuh. Adapun beberapa olahraga dapat berfungsi sebagai sarana relaksasi atau penghilang stress, bahkan olahraga bisa menjadi sarana rekreasi untuk hiburan maupun hobi.

Definisi kata olahraga menurut Volkwein-Caplan (2014) olahraga (*sport)* berasal dari dari kata latin yaitu *deportare* yang bisa diartikan dengan "untuk mengalihkan". Bahkan, dalam pengertian olahraga di beberapa bahasa Eropa, olahraga bisa diartikan sebagai seluruh kegiatan yang yang menyangkut variasi pergerakan manusia.

Adapun definisi olahraga lainnya, menurut Milanovic dkk. (2013) menjelaskan tentang apa itu olahraga yang dimana olahraga adalah aktivitas yang memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan bergerak juga bermain, mengembangkan kualitas ketangkasan motorik, juga olahraga sebagai sarana untuk berekspresi dan yang paling penting sebagai cara untuk memelihara kesehatan tubuh.

II. 1. 2 Olahraga Dalam Islam

Sungguh banyak sekali ilmu atau wawasan yang bersumber dari Al-qur'an atau hadits yang mengajarkan kebaikan-kebaikan yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat, ada 3 olahraga yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu, berkuda, berenang, dan juga memanah. Berdasarkan hadits riwayat An-Nasa'i kegiatan yang tidak mengandung *dzikrullah* adalah sesuatu perbuatan yang sia-sia kecual empat hal, yaitu senda gurau suami dengan istrinya, melatih berkuda, berlatih memanah dan berenang. (Tafiqurrahman, 2015, h. 10)

Adapun suatu hadits yang memberitahukan apa maanfaat dari ketiga sunnah yang diajurkan yang salah satunya sunnah berlatih panahan. Berdasarkan Hadits Riwayat Ahmad, Allah akan memasukan seseorang ke dalam surga hanya karena satu anak panah, bahkan yang membuat anak panah tersebut bisa mendapatkan pahala, serta orang yang menyiapkan dan pastinya orang yang menggunakan anak panah tersebut di jalan Allah akan mendapat kebaikan. (Tafiqurrahman, 2015, h. 10)

Berdasarkan Hadits Riwayat Ahmad, menyebutkan bahwa:

Berlatihlah memanah dan berkuda. Dan Jika kalian memilih memanah maka hal itu lebih baik daripada berkuda. (Ahmad – 16699)

Karena itulah panahan dalam Islam sangat dianjurkan dan bisa memberikan manfaat baik dunia maupun akhirat kepada setiap pemanah yang ingin melakukan aktivitas berpanah.

II. 1. 3 Awal Mula Panahan

Pada umumnya tujuan aktivitas berpanah adalah menembakan anak panah dan membidik suatu sasaran pada jarak tertentu. Pada awal kemunculannya panahan adalah sebagai alat berburu, namun sekitar tahun 3000 SM panah menjadi senjata untuk perang. Karena itu panah terus menjadi alat untuk perang hingga zaman Renaisans dan akhirnya usang ketika senjata api pertama kali dibuat. Namun, pada abad ke-19, panahan menjadi suatu *fashion* dibandingkan sebagai alat perang, yang akhirnya banyak dipentaskannya di parade-parade sebagai ajang unjuk kebolehan akan kemampuan seseorang dalam berpanah.

Panahan sedikit-demi sedikit berubah menjadi suatu olahraga yang sebenarnya, yang dimana hanya sekedar sebagai unjuk kebolehan di parade-parade, terutama di negara Prancis bagian utara. Pada tahun 1928 didirikannya federasi panahan Prancis yang bernama "*Fédération Française de Tir à l'Arc*". Tiga tahun berselang setelah didirikannya federasi panahan di prancis, didirikannya juga federasi panahan internasional atau " *International Archery Federation"* yang berlokasi di Polandia. Walaupun keberadaan olahraga panahan masih belum terlalu populer di ajang olimpiade, yang dimana hanya pada tahun 1900 untuk kategori pria, juga pada

tahun 1904 untuk kategori wanita, adapun tahun 1908 dan 1920 kedua kategori, wanita dan pria ikut andil meramaikan olimpiade olahraga pada tahun tersebut. Pada tahun 1960, olahraga panahan baru mulai menjadi salah satu olahraga yang cukup populer dan pada tahun 1972 muncul kembali di *Games* dengan kategori wanita juga pria. (Fortin, 2000, h.140)

II. 1. 4 Sejarah Panahan dalam Islam

Sejak abad pertengahan hingga abad ke-19, pemanah dari golongan muslim yang terbentang dari Turki hingga India, dikenal dengan kemampuan memanah dan senjata yang cukup dikenal kehebatannya. Sebagai sarana untuk memperluas ajaran agama Islam di dunia, senjata dalam Islam menjadi suatu kebudayaan yang memiliki nilai religius yang cukup tinggi. Seperti yang disebutkan dalam hadits-hadits sebelumnya, Nabi Muhammad SAW sangat memuji kegiatan yang berkaitan dengan busur dan panah dibanding lainnya. Karena itu, berlatih panahan dinilai sebagai kegiatan spiritual, mulai dari yang memanah hingga yang membuat perlengkapan panahan dianggap suatu kegiatan yang terhormat. Adapun busur panah yang biasa digunakan oleh para pemanah Islam adalah busur panah *composite* atau suatu gabungan antara material satu dan lainnya yang menghasilkan kualitas busur yang baik, yang dimana terbuat dari *wood core, sinew backing,* dan *horn belly* karena benda-benda tersebut busur panah yang dihasilkan biasanya pendek dan refleksif. (Grayson, French & O'Brien, 2007, h.59)

Penggunaan busur panah dan panah tetap berlanjut hingga ke seberang dunia hingga sampai ditemukannya senjata api. banyak prajurit yang lebih menyukai senjata api ketimbang busur panah, namun beberapa diantaranya masih menggunakan busur panah karena kebiasaan penggunaan, kecepatan pemakaian, juga kecocokan panahan disaat menunggangi kuda. Seiring berubahnya zaman dan tidak ada lagi perang, panahan menjadi suatu kegiatan senggang bagi para pemanah adapun panahan menjadi sebuah kegiatan olahraga utama di kekhalifahan Turki Utsmani.

Hingga akhirnya sampai di abad ke-19 dimana teknologi-teknologi baru sudah mulai bermunculan, di bagian negara Timur Tengah pun yang asalnya banyak sekali yang meminati panahan. mulai satu persatu hilang yang akhirnya keterampilan akan panahan juga budaya terhadap panahan mulai ditinggalkan.



Gambar 2. 1 bentuk busur panah *composite*, dari Turkey kisaran abad ke-18
Sumber: buku, *Tradiotional Archer from Six Continents*, 2007

II. 1. 5 Perlengkapan Panahan

Inti dalam olahraga panahan adalah bagaimana seorang pemanah bisa memaksimalkan potensi alat yang ada, karena itu pemilihan perlengkapan yang sesuai akan mempengaruhi perfoma seseorang ketika melakukan aktivitas memanah.

Terdapat tiga jenis busur yang biasanya digunakan pada olahraga panahan dibedakan melalui kategori panahan yang dilombakan yaitu, *recurve bow*, *bare bow*, dan *compound bow*.

Recurve Bow adalah busur panah yang biasanya digunakan pada kejuaraan-kejuaraan panahan, dan berat busur jenis ini bisa mencapai lebih dari 25kg. Tidak ada aturan yang melarang tentang besar atau ukuran dari busur jenis ini. (Fortin, 2000, h.143)



Gambar 2. 2 *Recurve Bow*
Sumber: https://www.thecrossbowstore.com/v/vspfiles/photos/SAS-366R36-2.jpg (Diakses pada 03/5/2018)

Barebow adalah busur yang terbuat dari satu kayu *yew*, terkadang terbuat menjadi hanya dengan satu bagian saja. Daya tariknya bisa sampai dengan 50 kg namun, busur ini dalam tingkat akurasi tidak terlalu akurat dibandingkan jenis busur lainnya. (Fortin, 2000, h.143)



Gambar 2. 3 *Bare Bow*
Sumber: https://www.imart88.com/image/imart88/image/data/all_product_images/product-651/IMG_1476.JPG (Diakses pada 06/11/2017)

Compound Bow adalah busur yang terbuat dari beberapa variasi bahan material, fitur utama dari busur jenis ini adalah pemanfaatan katrol atau roda-roda yang dapat menggandakan daya tarik dari jenis busur *compound bow*. Dengan jenis busur panah ini, pemanah tidak terlalu dibebankan akan beratnya busur karena itu pemanah pun dapat lebih fokus saat membidik sasaran.



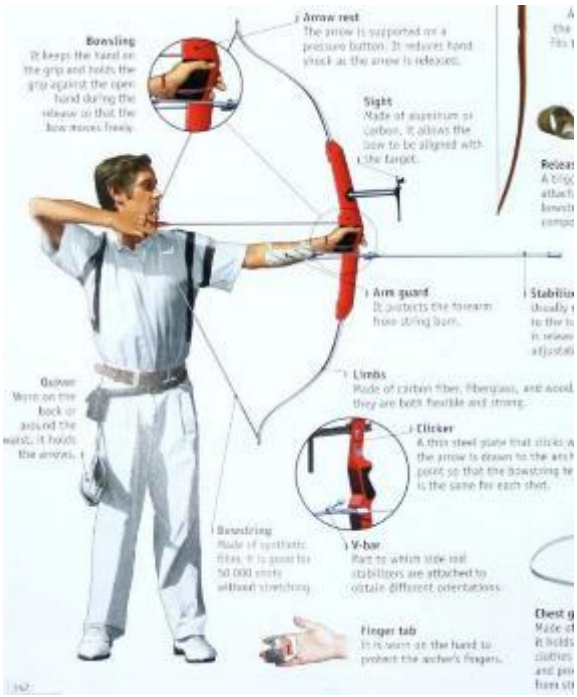
Gambar 2. 4 *Compound Bow*
Sumber: https://assets.academy.com/mgen/67/20025267.jpg
(Diakses pada 06/11/2017)

Untuk jenis anak panahnya sendiri, tidak ada batasan akan panjang dari anak panahnya itu sendiri asalkan beratnya tidak melebihi 28 gram. Karena itu, pemanah bisa menyesuaikan anak panah yang sekiranya cocok atau terbiasa untuk dipakai.



Gambar 2. 5 Anak Panah
Sumber:
https://vignette.wikia.nocookie.net/thehuntergame/images/7/7b/Arrows_compound_standard_orange_256.png/revision/latest?cb=20160304134842
(Diakses pada 06/11/2017)

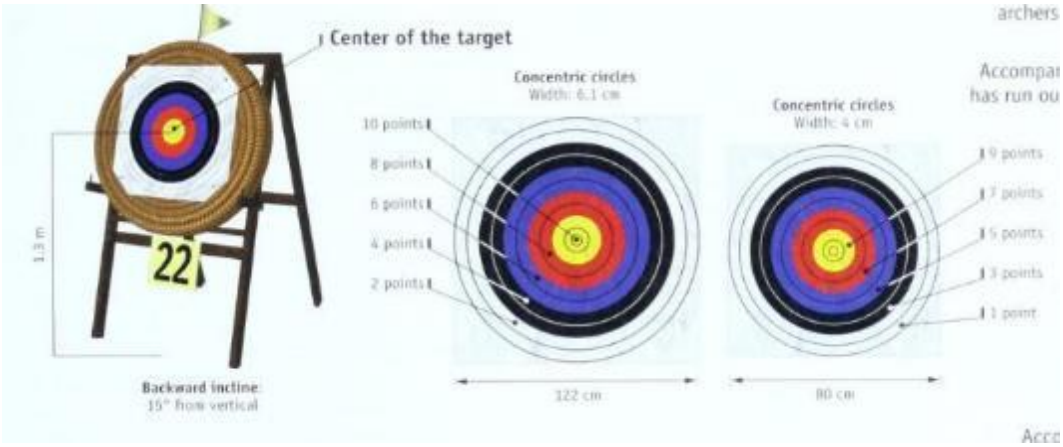
Adapun bagian-bagian panahan serta fungsi-fungsinya, pada gambar 2.5 dibawah ini adalah bagian-bagian busur yang ada pada jenis *recurve bow*.



Gambar 2. 6 Bagian-bagian busur, pada jenis *recurve bow*
Sumber: buku, *Sports: The Complete Visual Reference*, 2000
(Diakses pada 06/11/2017)

Pada gambar 2.5 disebutkan beberapa bagian pada jenis *recurve bow*, seperti *Bowstring* atau talibusur yang pada gambar 2.5 terbuat dari fiber sintetis yang dapat bertahan hingga 50.000 tembakan tanpa ada peregangan pada tali busur. Selanjutnya, ada juga bagian yang bernama *limbs* yang biasanya terbuat dari fiber karbon, gelas fiber, maupun kayu yang bisa menghasilkan fleksibilitas tinggi namun juga kuat. Lalu, adapula *bowsling* atau tali pengumban yang berfungsi sebagai tempatnya tangan mengenggam busur yang dimana menahan tarikan akan tembakan terbuka. Adapun bagian yang bernama *arrow rest* atau tempat anak panah diposisikan untuk siap ditarik, juga berfungsi sebagai reduksi goncangan yang ada pada tangan ketika tembakan dilepaskan. Masih ada bagian seperti, *Sight, Stabilizer, Clicker, V-Bar* dan lainnya namun, pada umumnya busur memiliki 3 bagian penting, yaitu *bowstring* atau talibusur, lalu *limbs* atau penyangga tarikan talibusur, juga *bowsling* dan *arrow rest*. (Fortin, 2000, h.143)

Begitupula dengan sasaran bidik panahan, pada umumnya sasaran bidik panahan tersusun dari lingkaran konsentris jika dari luar bernilai 1 poin hingga ke bagian tengah dalam bernilai 10 poin. Untuk lebarnya sendiri, terdapat dua jenis lingkaran konsentris, ada yang berukuran 122cm dengan lebar jeda antar poin sebesar 6.1cm adapun juga lingkaran konsentris yang berukuran 80 cm dengan lebar jeda antar poin sebesar 4cm. (Fortin, 2000, h.143)

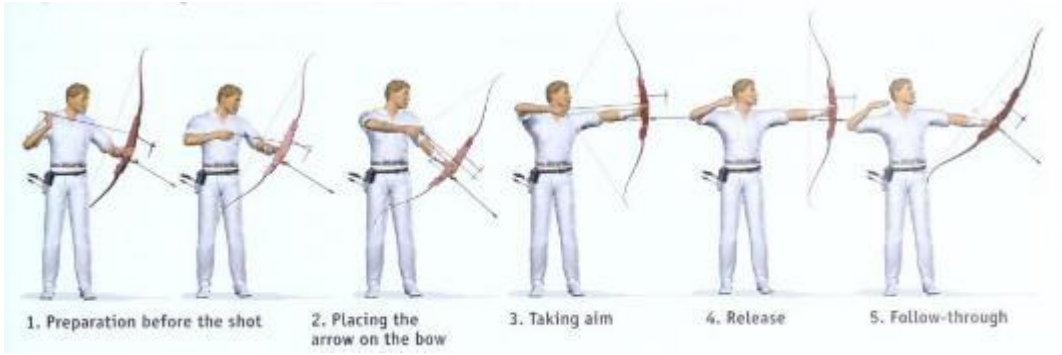


Gambar 2. 7 Sasaran Bidik
Sumber: buku, *Sports: The Complete Visual Reference*, 2000
(Diakses pada 06/11/2017)

II. 1. 6 Teknik Berpanah

Setiap pemanah khususnya pemanah pemula haruslah mengetahui dasar-dasar teknik panahan, seperti pentingnya memasang tali yang benar pada busur yang dimana agar busur tidak patah saat akan digunakan. Jika ingin cepat menguasai olahraga panahan, haruslah disiplin dalam menggunakan teknik yang benar karena akan menunjang pencapain prestasi panahan yang optimal. Pada dasarnya setiap pemanah mempunyai kendali penuh untuk menyempurnakan setiap rentetan-gerakan yang ada pada teknik panahan yang dasar, setiap gestur secara automatis diulang kembali dari mulai mengangkat busur hingga gerakan melepaskan anak-panah yang berkisar 15 sampai 20 detik, disaat inilah pemanah harus mulai melepaskan pikiran yang lain untuk bisa fokus dan hanya berkonsentrasi saja

terhadap rentetan teknik gerakan panahan agar saat melepaskan anak panah terhempas dengan optimal dan mengenai sasaran yang dituju.



Gambar 2. 8 *Sequence* atau rentetan gestur panahan
Sumber: buku, *Sports: The Complete Visual Reference*, 2000
(Diakses pada 06/11/2017)

II. 1. 7 Cabang Olahraga Panahan

Ada tiga cabang olahraga panahan yang pada umumnya diadakan atau yang diketahui sampai saat ini, yaitu *Field Archery* atau panahan lapangan, *Animal Archery* atau panahan hewan (ataupun sasaran hewan yang menyerupai hewan), juga *Bersault Archery.*

Untuk cabang *Field Archery* atau panahan lapangan setiap jenis busur diperbolehkan namun alat pembidik tidak diperbolehkan sama sekali. Pemanah mengikuti rangkaian kegiatan yang terdiri dari 24 sasaran, 12 sasaran yang dimana jaraknya sudah diketahui (sasaran pasti) dan 12 sasaran lainnya jarak yang belum diberitahukan kepada pamanah.

Pemanah diperbolehkan menggunakan 3 anak panah untuk setiap sasarannya. Pada setiap sasaran, terdapat tanda zona bidikan yang ditandai dengan angka 1 hingga angka 5 yang berukuran 20cm hingga 80cm. Pemanah hanya diperbolehkan



Gambar 2. 9 *Field Archery* atau Panahan Lapangan
Sumber: http://archery.ie/ai-assets/uploads/2010/04/fieldarchery1.jpg
(Diakses pada 06/11/2017)

menembak saat sampai ke zona yang telah ditentukan, yang biasanya berjarak 5m hingga 60m dari lokasi sasaran. Pada kompetisi *field archery* atau panahan lapangan terdapat babak eliminasi dan final, untuk kategori individu maupun regu. (Fortin, 2000, h.141)

Selanjutnya, untuk cabang *Animal Archery* atau panahan hewan yang dimana pemanah diposisikan ketika situasi berburu. Jumlah sasaran 21 hinga 40 sasaran sesuai dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan. Sasaran berbentuk seperti hewan, rupa bentuknya 3 dimensi, dan sasaran tersebut ditandai oleh dua zona marka yaitu, *killed* atau terbunuh juga zona marka *injured* atau terluka. (Fortin, 2000, h.141)



Gambar 2. 10 *Animal Archery* atau Panahan Hewan
Sumber: https://lbpost.com/wp-content/uploads/2014/08/Archers-animal-targets.jpg
(Diakses pada 06/11/2017)



Gambar 2. 11 *Bersault Archery*
Sumber: http://www.traditional-archery.org/All%20traditions%20introductions/Resources/gallery27.jpg
(Diakses pada 06/11/2017)

Adapun cabang panahan yang bernama *Bersault Archery* adalah panahan tradisional yang biasanya dilakukan saat abad pertengahan. Pada saat kegiatan ini dilaksanakan, akan disiapkan jalur sepanjang 50m dan terdapat sebuah target pada ujung jalur tersebut. Ukuran diameter sasaran adalah 45cm dan terbagi menjadi 5 zona. Pemanah menembakan satu anak panah setiap satu sasaran, bergantian diantara 2 sasaran, sampai jumlah tembakan pemanah mencapai 40 anak panah. (Fortin, 2000, h.141

II. 1. 8 Panahan dalam Islam

Karena panahan dalam Islam adalah suatu anjuran yang bila dilakukan oleh seseorang, maka orang tersebut akan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala sesuai apa yang ia lakukan dalam aktivitas panahan. Panahan dalam Islam sangatlah penting, hingga akhirnya menjadikan olahraga panahan tidak hanya sebagai aktivitas olahraga semata, namun menjadi aktivitas spiritual seseorang untuk mendekatkan diri dengan Sang Pencipta. Karena itu banyak ulama-ulama yang ahli dalam memanah dang menjadikan kegiatan memanah sebagai dakwah untuk menyebarkan agama Islam ke belahan dunia lainnya.

Adapun sebagian ahli memanah menyebutkan bahwa di dalam kegiatan olahraga panahan terdapat rukun yang harus disempurnakan, yaitu:

1. Kecepatan
2. Kekuatan dalam memanah
3. Ketepatan
4. Kewaspadaan

Bilamana seorang pemanah dapat menyempurnakan empat rukun tersebut maka ia sudah menjadi seorang pemanah sejati. Empat rukun tersebut sesungguhnya saling berhubungan antara satu dan rukun lainnya. Apabila seorang pemanah mengenai sasarannya (musuh) namun tidak melumpuhkan musuh tersebut, maka tingkat ketepatan pemanah tersebut tidak terlalu bermanfaat. Jika pemanah menembakkan anak panah dengan sangat kuat, namun tidak mengenai musuh, maka tembakan pemanah tersebut dianggap tak berguna atau sia-sia. Akan tetapi, jika pemanah tersebut mengenai musuh juga melumpuhkan musuh tersebut, sementara pemanah

tidak mampu untuk melindungi diri dengan baik, kemungkinan besar pemanah tersebutlah yang akan dibunuh oleh musuhnya sebelum ia memanah dikarenakan ia tidak mampu untuk melindungi dirinya. (Al-Khered, 2017, h.26)

Adapun, seorang pemanah telah menyempurnakan ketepatan dalam membidik, tembakan yang mematikan juga selalu waspada akan serangan musuh, tetapi pemanah tersebut tidak cukup cepat untuk menembakan panah atau lambat untuk melepaskan anak panahnya, maka ia hanya mengambil sedikit manfaat dari panahan tersebut. Karena dengan ini, musuh akan lebih dahulu melarikan diri dari tembakannya dikarenankan ia lambat untuk melepaskan anak panahnya.

Maka dari itu, jika seorang pemanah dapat menyempurnakan empat rukun tersebut, pemanah tersebut sesungguhnya mendapatkan manfaat yang banyak karena ia telah melakukan seluruh rukun yang dianjurkan, karena dengan itu semua, seorang pemanah bisa memiliki ketangkasan memanah yang sempurna dan berguna untuk yang lainnya.

II. 1. 9 Adab Memanah dalam Islam

Dalam islam terdapat beberapa adab yang harus dilakukan jika hendak melakukan kegiatan olahraga panahan. Dalam bukunya, Al-Khered (2017) menyebutkan bahwa Ibnu Qayim menjelaskan beberapa adab yang harus dilakukan agar kegiatan panahan bisa menjadi bermanfaat dan lebih berkah bagi seorang pemanah dan yang lainnya, yaitu:

- Anggaplah ketika pergi ke tempat latihan layaknya pergi menuju masjid karena di masjid ini adalah tempat yang mulia dan tempat berkumpulnya orang-orang yang berakhlak baik.
- Seorang pemanah haruslah menganggap latihan memanah ini sebagai keberangkatannya untuk mencari ilmu bukan kegiatan senang-senang yang menghabiskan waktu
- Hendaklah berwudhu sebelum pergi ke tempat latihan.
- Apabila pemanah telah sampai di tempat latihan sebaiknya masuk dengan baik dan mengucapkan salam kemudian meletakan peralatannya.

Dianjurkan untuk shalat dua rakaat terlebih dahulu, shalat tersebut adalah sebagai kunci keberuntungan dan ketepatan mengenai sasaran.

- Setelah melakukan shalat dua rakaat, hendaklah berdoa kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam memanah dan anak panah mengenai sasaran yang dituju.

Pada suatu riwayat, bahwa Rasulullah SAW telah berkata kepada Sayyidina Ali bin Abi Thalib: "Wahai Ali! Mintalah kepada Allah SWT petunjuk dan kelurusan, Dan sebutlah dalam petunjuk tersebut, petunjuk pada jalan yang lurus. Dan sebutlah dalam kelurusan, lurusnya tembakan anak panah." (Al-Khered, 2017, h.28)

Adapun adab yang harus dijalankan ketika telah sampai di tempat latihan dan akan segera berlatih panahan, yaitu:

- Pemanah menyiapakan busur yang akan dipakai, memeriksa busurnya dengan teliti. Jika semuanya dalam keadaan lurus, maka memanah siap untuk dimulai.
- Pemanah memilih anak panah yang layak untuk dipakai, seperti meletakan jempol tagan pada ujung anak panah, kemudian tarik perlahan hingga sampai pangkalnya mengikuti alur bentuk yang memanjang agar dapat diketahui bagian yang rusak (retak atau bengkok).
- Pemanah tidak boleh sama sekali mencela rekannya yang sedang berlatih bila rekannya tidak mengenai sasaran.
- Pemanah haruslah percaya diri dengan kemampuannya, janganlah iri akan hasil yang didapatkan rekannya dan jangan pula hingga meremehkan tembakan rekannya bahwa tembakan tersebut hanyalah kebetulan.

Jika telah datang gilirannya dalam memanah hendaknya melakukan hal sebagai berikut:

- Singsingkanlah lengan baju dilanjutkan dengan mengucap *basmalah*
- Peganglah anak panah dengan tangan kaan dan busur dengan tangan kiri
- Berdiri dengan baik dan tetap rendah hati sembari meminta bantuan kepada Sang Pencipta.
- Letakanlah anak-anak panah diantara kedua kaki

- Letakanlah *siyah* bagian bawah busurmu ke tanah dan bagian atas ke dekat dada.
- Peganglah busur dengan tenang
- Pastikan anak panah di tengah-tengah busur, kemudian tariklah..
- Jika mengenasi sasaran, tetaplah pada posisi dan teknik yang sama, namun bila meleset cobalah teliti dimana letak kesalahannya.
- Ketika tembakan meleset, janganlah bersedih lalu mencaci diri sendiri. Bersabarlah akan semua yang akan dilalui.

II. 1. 10 Dua Belas Perkara bagi Pemanah Pemula

Karena semua pemanah ahli berawal dari mereka yang tidak tahu apa-apa namun dengan giatnya berlatih hingga menjadi seorang pemanah ahli. Menurut Al-Khered (2017) dalam bukunya terdapat dua belas perkara yang harus diperhatikan bagi pemanah pemula, diantaranya:

1. **Tiga Perkara yang harus dikeraskan**
   - Kepalan tangan kirinya ketika memegang busur
   - Mengunci dengan tangan kanan
   - Menarik dengan menggunakan lengan atas dan bawah
2. **Tiga perkara yang harus lembut**
   - Telunjuk tangan kanan sebagai pengait jempol dalam kuncian
   - Telunjuk pada tangan kiri ketika memegang busur, yakni untuk mengandalikan anak panah supaya mudah memasang *nock* pada tali busur
   - Menarik anak panah.
3. **Tiga perkara yang harus tenang**
   - Kepala
   - Leher
   - Hati
4. **Tiga perkara yang harus sejajar**
   - Siku tangan kanan
   - *Point* anak panah
   - *Nock*

Seorang pemanah jangan sampai menggunakan suatu busur yang melebihi kemampuannya, hal ini justru menjadikan aib dan kelemahannya sendiri. Disamping itu, badan pemanah tersebut akan terasa sakit dan tembakannya akan menjadi buruk. Jika dalam peperangan, hal ini akan menjadi hal yang merugikan, karena musuh akan mengetahui kelemahan pemanah tersebut dan segera menyerang pemanah yang lemah tersebut.

II. 1. 11 Tata Cara Memanah dalam Islam

Tata cara memanah dalam Islam cukup beragam dan setiap alirannya mempunyai khas teknik tersendiri dan juga alasan pemakaian tekniknya. Setidaknya ada 3 tata cara dasar memanah dalam Islam yaitu:

1. Tata cara berdiri
2. Tata cara memegang busur
3. Tata cara penguncian

Tata Cara Berdiri

Tata cara berdiri didalam panahan Islam cukup beragam, tapi teknik yang paling baik adalah *madzhab* Ustadz Abu Hasyim Al-Mawardi. Teknik ini disebutkan adalah teknik yang paling seimbang dan baik posturnya karena itu kebanyakan pemanah menggunakan teknik ini. (Al-Khered, 2017, h.58)



Gambar 2. 12 Tata cara berdiri Al-Mawardi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tata Cara Memegang Busur

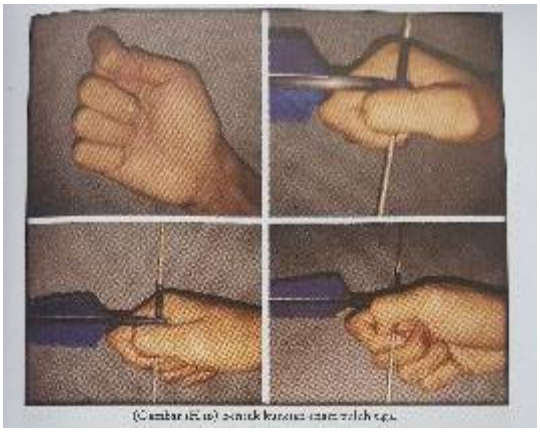
Untuk cara memegang busur yang dianjurkan adalah dengan teknik kuncian dua ratus yang dimana dengan teknik ini tangan akan mendapatkan cengkraman yang kuat terhadap busur. (Al-Khered, 2017, h.64)



Gambar 2. 13 Tata cara memegang busur dengan kuncian dua ratus
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tata Cara penguncian

Teknik penguncian sangatlah banyak dan akhirnya pemanah Islam menggantinya dengan kombinasi angka hitungan arab untuk menamainya. Salah satu kuncian yang dianjurkan adalah kuncian enam puluh tiga. Keuntungan yang didapatkan dari teknik kuncian enam puluh tiga yaitu adanya kelebihan dalam tingkat kecepatan maupun juga kekuatan. (Al-Khered, 2017, h.72)



Gambar 2. 14 Tata Cara kuncian tali enam puluh tiga
Sumber: Dokumentasi Pribadi

II. 2 Data Lapangan

II. 2. 1 Wawancara

Dengan adanya hasil wawancara narasumber yang menggiati kegiatan olahraga panahan khususnya panahan dalam Islam menghasilkan suatu wawasan baru juga masalah yang sebelumnya belum diketahui. Telah dilakukan wawancara kepada pelatih panahan yang biasa melatih di Graha LTI (Lembaga Tarbiyah Islam), Irfansyah. Beliau sudah hampir 3 tahun menjadi penggiat panahan Islam. Narasumber Irfansyah menuturkan beberapa penjelasan terkait panahan pada Islam, yaitu bagaimana urgensi panahan dalam Islam. Beliau menuturkan bahwa panahan dalam Islam termasuk sunnah muakadah yang dimana sunnah disarankan. Dan ada beberapa penegasan bahwa orang tua harus mengajarkan anak memanah, berenang, dan berkuda.

Narasumber menuturkan dalam beberapa hadits bahwa Rasulullah paling menyenangi panahan ketimbang olahraga anjuran lainnya. Narasumber pun menuturkan kisah yang dimana ada seorang kakek yang ikut peperangan, namun karena kakek itu sudah tua dan tidak punya cukup tenaga, lemparan anak panahnya tidak sampai ke tujuan (musuh). Sesuai dengan Hadits Riwayat Ahmad, Allah akan memasukan seseorang ke dalam surga hanya karena satu anak panah, bahkan yang membuat anak panah tersebut bisa mendapatkan pahala, serta orang yang menyiapkan dan pastinya orang yang menggunakan anak panah tersebut di jalan Allah akan mendapat kebaikan.

Narasumber selanjutnya menjelaskan beberapa perbedaan panahan Islam dan pada umumnya. Misalnya ditinjau dari desain busur, ada suatu kisah bahwa Rasulullah berperang dengan Persia lalu melihat busur yang dibuat oleh Persia, ternyata desain busur Arab (Islam) dan Persia berbeda dalam segi desain konstruksinya. Narasumber menuturkan sesuai dengan kisah-kisah yang ada bahwa konstruksi busur Persia lebih bagus dibanding busur Arab, busur Persia memiliki *recurve* atau *mufasholat* busur-busur yang disambung dibanding dengan busur arab yang hanya *onepiece* dibuat dari satu pohon juga busur Persia memiliki kemampuan lenting yang baik dibanding busur Arab. Namun karena inilah lahir busur terbaik yang lahir di masa Turki Utsmani, yaitu busur *Tse* atau busur *Ottoman.* Busur ini memiliki daya jangkau hingga 900m, dan dibuat tugunya di Turki. Namun, belum ada

teknologi konstruksi yang bisa menyaingi busur *Ottoman*, adapun teknologi busur sekarang yang bisa menyaingi busur *Ottoman* namun bukan terbuat dari bahan natural seperti kayu adalah busur karbon, yang dimana material pembuatannya sintetis atau buatan. Karena memasuki abad ke-19 budaya pembuatan busur di Turki mulai ditinggalkan karena munculnya beberapa teknologi baru, keterampilan dalam membuat busur/anak panah hilang yang dimana sulit mereproduksi kembali busur-busur terbaik pada zamannya, termasuk busur *Ottoman*.

Adapun teknik-teknik khusus yang ada pada panahan Islam seperti teknik penarik dengan jempol atau *thumb release* maupun teknik khusus penarik dengan menggunakan jari, karena itulah teknik panahan dalam Islam mengalami kesempurnaan, hingga ada 16 kemampuan untuk mencapai kesempurnaan dalam berpanah. Adapun adab-adab yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan berpanah mulai dari berpakaian, melakukan shalat 2 rakaat (shalat hajat), memegang busur dengan terhormat (tidak sembarangan), lalu menyingsingkan lengan baju, lalu bila anak panah mengenai sasaran mengucap *Alhamdulillah*, bila tidak mengenai sasaran mengucap *Qodarullah.* Adapun beberapa peraturan pertandingan dalam Islam, Narasumber menuturkan bahwa dalam suatu pertandingan tidak diperbolehkan ada unsur judi, namun ada kekhususan dalam berpanah dalam Islam bahwa dalam pertandingan boleh bertarung dengan satu hadiah namun hadiahnya hanya dari satu orang.

Narasumber menuturkan bahwa perkembangan panahan Islam berjalan cukup lancar untuk 2 tahun terakhir ini, namun beberapa tahun sebelumnya ada beberapa kendala khususnya bila ada pelatihan di sekolah-sekolah, seperti fasilitas lapangan untuk berpanah, karena tidak cukup luas lapangan yang digunakan dalam kegiatan berpanah, ditakutkan menancap sembarangan dan merusak fasilitas yang lain. Narasumber menuturkan bahwa panahan di 1 tahun sebelumnya masih ditakuti karena masih terlihat berbahaya dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai. Dan narasumber Irfansyah mempunyai harapan bahwa olahraga panahan menjadi olahraga yang dapat dilakukan sehari-hari. Adapun perkembangan panahan pada zaman modern ini, narasumber menuturkan juga bahwa pemanfaatan kegiatan sunnah seperti berkuda, berenang, dan berpanah bisa sebagai penyembuhan atau terapi anak berkebutuhan khusus, terlebih lagi dengan metode berpanah.

Masih dengan narasumber Irfansyah, namun dengan topik tentang manfaat juga pentingya olahraga panahan. Narasumber menuturkan bahwa pada zaman dahulu panahan penting dilakukan karena diperlukan untuk berburu dan bertahan hidup juga dipakai untuk berperang melawan musuh hingga perkembangannya munculah busur *Ottoman* atau busur Turki hingga dijadikan sebagai acuan busur-busur yang lainnya. Dalam panahan terdapat fisiologi olahraga ialah bagaimana seseorang mengolah jasad/fisik, yang akhirnya olahraga tidak bertumpu pada alat dan teknik dikarenakan setiap orang tidak memiliki fisiologi atau olah fisik yang sama satu dan yang lainnya.

Adapun manfaat panahan secara fisiologi, diantaranya merangsang otot rangka sebelah kanan termasuk juga tolong belakang, yang dimana tulang belakang erat hubungannya dengan kecerdasan seseorang, juga melatih otot-otot lengan yang dimana terdapat banyak saraf-saraf yang terhubung dengan organ-organ didalam tubuh karena itu jika berlatih panahan dapat memperkuat otot-otot lengan yang akan menyehatkan organ-organ didalam tubuh seseorang. Adapun juga manfaat panahan dari segi fisik yaitu bisa mengolah nafas agar lebih baik dan teratur, yang dimana pernafasan hal yang cukup penting untuk manusia agar tetap hidup dan memberikan suplai oksigen kepada tubuh agar bisa terus melakukan aktivitas yang akan dilakukan.

Manfaat secara psikologis yang didapatkan dari panahan adalah melatih fokus, karena dengan panahan seseorang dipaksa untuk fokus ke satu arah agar tidak memikirkan ke arah yang lain, karena itu jika terus berlatih panahan seseorang bisa meningkatkan fokusnya yang berguna untuk pekerjaan sehari-hari. Adapula dengan berlatih panahan bisa meningkatkan keberanian, karena tidak semua orang dapat melakukan panahan dan tidak terlalu percaya diri akan dirinya, dengan berlatih panahan bisa meningkatkan kepercayaan diri seseorang agar lebih berani untuk melakukan tantangan.

Dalam fisolofi sunnahnya, kegiatan olahraga panahan adalah kemampuan untuk memimpin diri sendiri, karena disaat melakukan kegiatan memanah seperti memegang busur juga panahnya dipegang oleh sendiri jadi untuk urusan mengenai

target atau tidak diurus oleh sendiri dan harus bisa berkembang oleh diri sendiri karena olahraga panahan pun bisa melatih kemandirian.

II. 2. 2 Kuesioner

Setelah melakukan survey lapangan kepada narasumber dilakukan juga pengolahan data lapangan yang berupa kuesioner. Kuesioner ditujukan kepada siswa/siswi SDN Cijambe-Ajitunggal kelas 6 sebanyak 20 anak. Data yang didapatkan cukup bervariasi dan unik. Adapun pertanyaan yang diberikan adalah berikut:

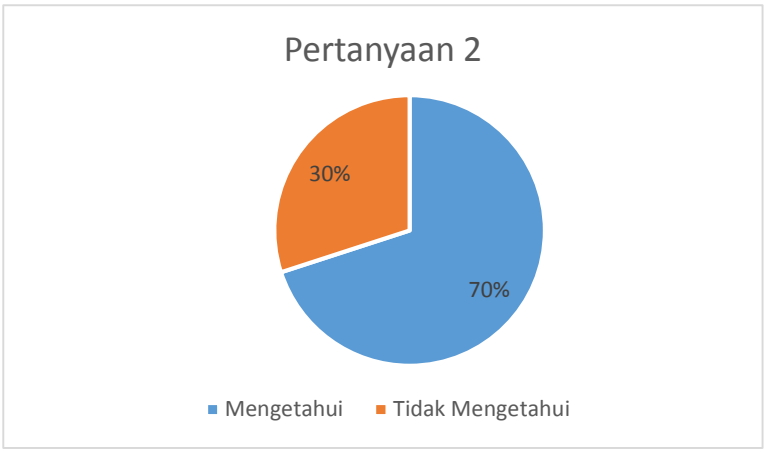
- Apakah kamu suka/sering berolahraga?

Tabel 2. 1 Hasil Pertanyaan ke-1



- Apakah kamu tahu tentang anjuran olahraga yang ada di agama Islam?

Tabel 2. 2 Hasil Pertanyaan ke-2



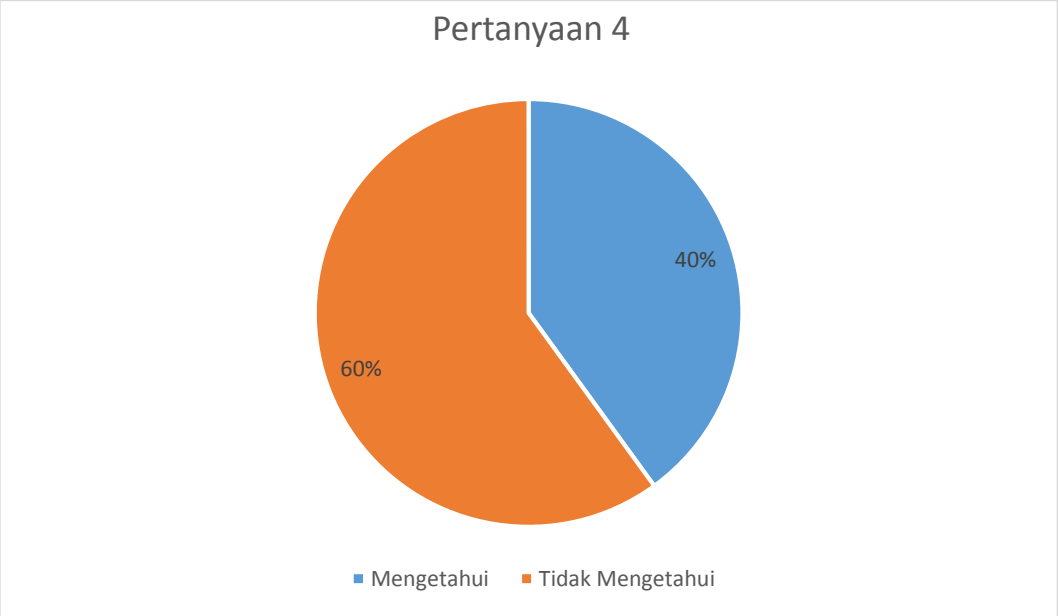
- Apakah kamu pernah melakukan salah satu olahraga tersebut sebelumnya?

Tabel 2. 3 Hasil Pertanyaan ke-3



- Salah satu olahraga yang dianjurkan dalam agama Islam adalah Memanah, tahukah manfaat dari olahraga memanah?

Tabel 2. 4 Hasil Pertanyaan ke-4



- Tahukah dimana saja tempat berlatih panahan yang ada di Bandung?

Tabel 2. 5 Hasil Pertanyaan ke-5



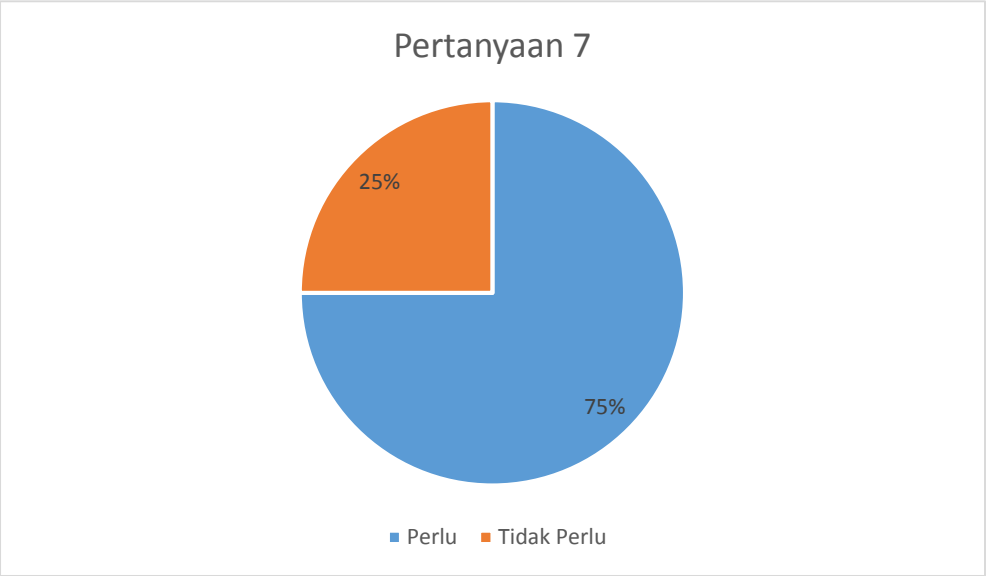
- Berminatkah kamu dalam berlatih panahan?

Tabel 2. 6 Hasil Pertanyaan ke-6



- Perlukah pembuatan informasi yang lebih mendalam tentang panahan khususnya panahan dalam Islam?

Tabel 2.7 Hasil Pertanyaan ke-7



II. 3 Analisa Olahraga Panahan Dalam Islam

II. 3. 1 Kuesioner

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 20 anak SD, didapatkan bahwa dalam tingkat minat olahraga masih kurang, terlihat dari hasil kuesioner menyebutkan bahwa hampir 90% anak-anak hanya melakukan kegiatan olahraga sebagai hal yang bila senggang bisa dilakukan nanti sedangkan sisanya 10% yang menjadikan aktivitas olahraga sebagai aktivitas yang harus selalu dilakukan karena berguna untuk kesehatan jasmani. Dengan ini bisa dilihat masih kurangnya pengetahuan bahwa olahraga itu sendiri penting dan masih kurangnya penerapan pada kegiatan sehari-hari untuk menggiatkan aktivitas olahraga padahal dengan olahraga banyak sekali manfaat yang akan diberikan.

Selanjutnya, untuk pertanyaan mengenai panahan dalam islam, telah didapatkan data bahwa beberapa anak masih kurang mengetahui informasi seputar olahraga panahan dalam Islam bahkan beberapa anak tidak tahu bahwa olahraga panahan

Islam sudah dianjurkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pendidikan Islam masih belum tersampaikan secara efektif walaupun ada beberapa sekolah yang sudah menjadikan tiga olahraga sunnah menjadi kegiatan olahraga utama. Lalu, olaraga panahan pun masih kurang cukup dikenal maupun diminati karena olahraga panahan belum menjadi olahraga "senggang" seperti sepak bola, badminton, maupun bola basket karena itu panahan belum terlalu dikenali ataupun diminati juga karena, tempat khusus berlatih panahan masih kurang karena itu tidak semua orang bisa berlatih panahan dengan bebas. Dikarenakan tidak terlalu mengetahui tentang olahraga panahan, masyarakat pun tidak mengetahui apa manfaat yang diberikan jika giat dalam berlatih olahraga panahan.

II. 3. 2 Wawancara dengan Ahli

Setelah melakukan wawancara langsung dengan Irfansyah seorang pelatih panahan di Lembaga Tarbiyah Islam (LTI) menjelaskan berbagai macam hal mengenai olahraga ataupun olahraga panahan dalam Islam. Dalam wawancara terhadap narasumber, narasumber menjelaskan bahwa panahan termasuk sunnah muakadah yaitu kegiatan sunnah yang sangat dianjurkan. Lalu, narasumber pun menjelaskan tentang manfaat akan olahraga panahan. Dalam aspek fisiologis dengan olahraga panahan bisa menguatkan otot rangka bagian kanan, yang meliputi otot *trapezius*, otot bahu, otot lengan, otot-otot lengan hingga bisa menguatkan tulang belakang. Adapun dari aspek psikologis, jikat melakukan kegiatan memanah dengan giat, bisa meningkatkan fokus yang berguna untuk melakukan pekerjaan sehari-hari, meningkatkan mental keberanian, hingga sebagai sarana berlatih kemandirian untuk memimpin diri sendiri.

Dengan ini, olahraga panahan memiliki banyak manfaat yang akan diberikan jika berlatih olahraga panahan yang baik juga benar. Adapun otot-otot yang terangsang oleh kegiatan berpanah bisa berguna untuk kegiatan sehari-hari apalagi kegiatan yang berhubungan dengan tenaga fisik, dengan ini olahraga panahan bisa menunjang kualitas pekerjaan/aktivitas seseorang jika dilakukan secara giat. Adapun dari segi psikologis pun, dengan kegiatan memanah yang dapat

meningkatkan fokus, yang dimana fokus sangat berguna dalam berbagai hal di bidang manapun karena dengan fokus seseorang bisa meningkatkan kualitas pekerjaan/aktivitas tersebut dengan menghasilkan hasil yang maksimal. Karena itu, olahraga panahan bila dilakukan dengan giat dan benar, bisa menjadi penunjang kegiatan sehari-hari seseorang.

II. 4 Resume

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa olahraga panahan terdapat banyak sekali manfaat yang diberikan jika melakukan aktivitas olahraga dan olahraga ini sudah dianjurkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Adapun fakta yang terjadi di masyarakat adalah masih kurangnya pengetahuan akan pentingnya berolahraga. Beberapa orang bahkan masih belum tahu anjuran olahraga panahan dalam Islam karena itu belum mengetahui manfaat yang akan dibeikan oleh olahraga panahan, seperti menguatkan otot rangka bagian kanan hingga memperkuat tulang belakang. Tidak hanya dari dari segi fisik, dalam segi psikologis pun bisa membangun mental yang lebih baik, salah satunya-meningkatkan fokus yang dimana tingkat fokus dibutuhkan untuk melakukan beberapa kegiatan agar menghasilkan hasil yang optimal.

II. 5 Solusi Perancangan

Dalam tahap perancangan, media yang akan digunakan adalah komik sebagai media penampung informasi seputar olahraga panahan dalam Islam. Karena target audiens berkisar antara umur 6 tahun hingga 15 tahun atau SD hingga SMA, diharapkan komik bisa menjadi media yang cocok untuk memberikan informasi yang efektif karena dengan komik lebih memberikan banyak visual yang akan menghibur target audiens juga lebih mengasyikan untuk dibaca. Adapun media komik digunakan sebagai media informasi dalam perancangan ini adalah karena komik sudah cukup umum dikenal oleh banyak orang karena itu dengan komik perancangan media informasi olahraga panahan dalam Islam ini bisa diterima dengan baik oleh target audiens maupun masyarakat yang berminat akan informasi seputar olahraga panahan dalam Islam.